

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI PADA SISWI
DI SMAN 10 PALEMBANG
TAHUN 2026**



**HANY PUTRI PRATIWI
PO.71.24.2.25.301**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI PADA SISWI
DI SMAN 10 PALEMBANG
TAHUN 2026**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



**HANY PUTRI PRATIWI
PO.71.24.2.25.301**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data terbaru dari *Global Cancer Observatory* (GLOBOCAN) 2022 yang dirilis oleh *International Agency for Research on Cancer* (IARC) pada tahun 2024, kanker payudara menduduki peringkat pertama sebagai jenis kanker yang paling banyak didiagnosis secara global. Terdapat sekitar 2,3 juta kasus baru setiap tahunnya, dengan angka kematian mencapai 666.103 jiwa (IARC, 2024).

Realitas yang dihadapi di Indonesia menunjukkan urgensi yang serupa. Kanker payudara menempati urutan pertama dalam jumlah kasus kanker baru dan kematian akibat kanker. Merujuk pada *Indonesia Cancer Profile* 2022, tercatat sebanyak 66.271 kasus baru (16,2% dari total kasus kanker) dengan angka kematian mencapai 22.598 jiwa. Jika diproyeksikan secara harian, terdapat sekitar 62 hingga 64 perempuan Indonesia meninggal setiap harinya akibat penyakit ini (Kemenkes RI, 2023).

Kondisi ditingkat regional pun memerlukan perhatian serius. Kanker payudara mendominasi di Provinsi Sumatera Selatan beban penyakit keganasan pada perempuan. Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, kanker payudara mencakup sekitar 31% dari total kasus kanker di wilayah tersebut. Meskipun pemerintah daerah telah mengupayakan program skrining massal yang menjangkau lebih dari 36.000 warga melalui berbagai inisiatif kesehatan hingga awal 2025.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) terus mengembangkan program deteksi dini kanker payudara, termasuk promosi Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS). Program ini bertujuan agar perempuan, termasuk remaja, dapat mengenali perubahan pada payudara sedini mungkin sehingga dapat segera ditindaklanjuti (Kemenkes RI, 2023).

SADARI merupakan salah satu metode deteksi dini kanker payudara yang sederhana, murah, dan dapat dilakukan kapan saja oleh individu tanpa perlu alat kesehatan khusus. Deteksi dini melalui SADARI dapat membantu menemukan perubahan abnormal seperti benjolan sejak awal, sehingga penderita dapat segera berkonsultasi ke fasilitas kesehatan untuk diagnosis dan pengobatan lebih lanjut, yang terbukti meningkatkan peluang kesembuhan (Kemenkes RI, 2023).

Dampak kanker payudara yang tidak terdeteksi dini sangat signifikan. Keterlambatan diagnosis sering kali menyebabkan pasien datang pada stadium lanjut, yang menurunkan angka kelangsungan hidup dan memperbesar beban sistem kesehatan (Dewi et al., 2025).

Menurut Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023, Prevalensi nasional keseluruhan praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) adalah 346.760. Praktik SADARI tertinggi terdapat di Provinsi Jawa Barat yaitu sekitar 62.026, diikuti oleh Jawa Timur (54.480) dan Jawa Tengah (48.218), yang mencerminkan besarnya jumlah responden perempuan usia

≥ 15 tahun pada provinsi-provinsi dengan populasi penduduk yang besar. Sementara itu terendah terdapat di Provinsi Papua Selatan yaitu sekitar 510, disusul Papua Barat (645) dan Kalimantan Utara (850).

Banyak faktor yang memengaruhi praktik SADARI pada remaja putri, antara lain pengetahuan, sikap, faktor psikologis seperti rasa malu, ketakutan terhadap diagnosis kanker, dan minimnya role model turut berpengaruh signifikan (Jr & Berlowitz, 2025).

Penelitian terdahulu Rizki (2018) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku SADARI pada mahasiswi Universitas Gadjah Mada dengan nilai $\rho = 0,016$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi perilaku SADARI sebagai upaya deteksi dini kanker payudara. Penelitian terdahulu hanya berfokus pada variabel pengetahuan, sehingga belum menggambarkan faktor lain yang juga dapat memengaruhi perilaku SADARI, tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi faktor pengetahuan, sikap dan sumber informasi yang berhubungan dengan SADARI di SMAN 10 Palembang.

Peneliti melakukan survei awal terhadap 10 siswi SMAN 10 Palembang. Hasilnya menunjukkan bahwa belum ada yang mengetahui tentang SADARI. Hal ini mungkin disebabkan berbagai faktor yaitu kurangnya pengetahuan tentang SADARI pada siswi SMAN 10 Palembang.

Mengingat pentingnya pembentukan perilaku deteksi dini sejak masa remaja untuk menekan angka kematian kanker di masa depan, maka peneliti memandang perlu untuk melakukan kajian mendalam mengenai "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Siswi di SMAN 10 Palembang Tahun 2026".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti di SMAN 10 Palembang Tahun 2026 dengan metode wawancara pada 10 orang siswi dari jumlah 238 siswi kelas XI dimana hasilnya belum ada yang mengetahui tentang SADARI.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan SADARI pada Siswi di SMAN 10 Palembang Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan siswi dengan SADARI di SMAN 10 Palembang.
- b. Untuk mengetahui hubungan sikap siswi dengan SADARI di SMAN 10 Palembang.
- c. Untuk mengetahui hubungan sumber informasi dengan SADARI di SMAN 10 Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan SADARI pada remaja putri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi (Poltekkes Kemenkes Palembang)

Penelitian ini dapat menambah referensi seberapa besar pengetahuan pendidikan kesehatan SADARI pada remaja putri dan deteksi dini kanker payudara pada remaja putri.

b. Bagi SMAN 10 Palembang

Sebagai tambahan pengetahuan bagi siswi untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya mendeteksi dini kanker payudara.

c. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman dan menambah wawasan bagi peneliti untuk pengetahuan yang diperoleh mengenai pengaruh pendidikan kesehatan SADARI terhadap deteksi dini kanker payudara pada remaja putri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhistry, Y. (2024). Promosi Preventif SADARI (Periksa Payudara Sendiri) sebagai Upaya Pencegahan Kanker Payudara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mulia Madani Yogyakarta*, 2(1), 21–26.
- Asmalinda, W., Setiawati, D., Jasmi, Khotimah, K., & Sapada, E. (2022). *Deteksi Dini Kanker Payudara Menggunakan Detection Of Breast Cancer Using Breast Self- 4*, 10–17.
- Astiani, P., Arisandy, T., & Pristina, N. (2024). Hubungan akses informasi dan pengetahuan dengan perilaku SADARI dalam upaya pencegahan kanker payudara pada siswi kelas XII MIPA di SMA Negeri 3 Palangka Raya. *Jurnal Inovasi Kesehatan Adaptif*, 6(3).
- Audila, H., Halim, R., & Butar-butur, M. (2023). *Factors Related to Breast Self Examination (BSE) Behavior in Female Student of Public Senior High School 1 Jambi City*. 2(4), 579–592.
- Azari, A. A. (2022). *Cara Mudah Menyusun Metode Penelitian Keperawatan dan Kebidanan*.
- Dewi, T. K., Figarska, P., Lutz, T., Sudirman, M. A., Rasyiidah, N. N., Tappi, M. N., & Ruiter, R. A. C. (2025). *Dataset on a health education promoting breast self-examination among women in Indonesia*.
- Ernawati, H. (2015). *Pemanfaatan Orang Tua Sebagai Sumber Informasi Kesehatan Sumber Reproduksi Remaja di Daerah Pedesaan*. Prosiding Poltekkes Kemenkes Surabaya.
- Gontor, U. D. (2016). *Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja Di Pt . X Ragil Retnaningsih Related Knowledge And Attitudes Of Ear Protective Equipment Usage On Workers Of Pt . X Abstract belakang tersebut , > 90 dB , sedangkan Nilai Ambang Batas*. 1(1).
- Hidayani, Jannah, M., & Patras, K. (2022). Hubungan sumber informasi, dukungan teman sebaya dan sikap remaja putri terhadap perilaku SADARI. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, 1(3), 119–125. <https://doi.org/10.53801/sjki.v1i3.39>
- International Agency for Research on Cancer. (2024). *Global cancer observatory: Indonesia fact sheet*. World Health Organization. <https://gco.iarc.who.int/today/data/factsheets/populations/360-indonesia-fact-sheets.pdf>
- International Agency for Research on Cancer. (2024). *Global cancer observatory: World fact sheet*. World Health Organization. <https://gco.iarc.who.int/today/data/factsheets/populations/900-world-fact-sheets.pdf>

- Jaya, H., Rosnani, Athiutama, A., Dwi, W., Kumalasari, I., Afdal, Hayati, W., & Rahayu, M. (2025). Faktor-faktor yang menentukan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja perempuan. *Jurnal Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 35(1), 132–142. <https://doi.org/10.34011/jmp2k.v35i1.2551>
- Jr, A. G., & Berlowitz, I. (2025). *Editorial: World No-Tobacco day: an ethnopharmacological perspective*. February, 1–3. <https://doi.org/10.3389/fphar.2025.1538085>
- Julaecha. (2021). *Pendidikan Kesehatan tentang Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari)*. 3(2), 115–119. <https://doi.org/10.36565/jak.v3i2.162>
- Julianti, U. F. (2026). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku SADARI pada remaja putri di SMAN 1 Tekarang. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan*, 5(1), 275–289. <https://prin.or.id/index.php/JURRIKES/article/view/7817>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2022*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2022>.
- Khairunnissa, S., Huda, N., & Dilaruri, A. (2024). Hubungan sikap dengan perilaku SADARI pada mahasiswa. *Indonesian Journal of Nursing Scientific*, 4(1), 38–45. <https://doi.org/10.58467/ijons.v4i1.152>
- Krisdianto Bobby Febri. (2019). *Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)*. Padang : Andalas University Press.
- Liliek Pratiwi, M. K., Anggraini Ambarsari, S.Tr.Keb, M. K., Bayu Fijri, S.ST, M. M., Qomariyah, S.ST, M. K., Widya Mariyana, S.ST, M. K., & Nella Vallen Ika Puspita, S.ST, M. (2024). *Mengenal Mencegah Kanker Payudara (Sudut Pandang Teori & Penelitian)*. CV Jejak. <https://bintangpusnas.perpusnas.go.id/webapp/public/detail/BK92288>
- Malingkas, N. L. C., Rompas, S., & Kristamuliana. (2023). Hubungan pengetahuan kanker payudara dengan perilaku SADARI pada remaja putri di SMA Negeri 1 Manado. *Jurnal Keperawatan*, 11(1), 46–55. <https://doi.org/10.35790/jkp.v11i1.48471>
- Manurung, E. P., Lebuan, A., & Rasmada, S. (2024). Hubungan pengetahuan dan sikap tentang perilaku SADARI dalam mendeteksi kanker payudara pada remaja putri di Tangerang. *Gudang Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 352–355. <https://doi.org/10.59435/gjik.v2i2.881>
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

- Mousavi, F., Shojaei, P., Nazemi, A., Babania, S., & Aliniagerdroudbari, E. (2021). *Health Belief Model and Determinants of Breast Self-Examination Performance*. 14(10). <https://doi.org/10.5812/ijcm.111509>.Research
- Mulyani, N. S. (2017). *Kanker Payudara dan PMS Pada Kehamilan*. Nuha Medika.
- Ningtias, A. A., Putri, S. H., Swarsih, A., & Puspita, R. A. (2025). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku SADARI sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara pada Remaja Putri*. 8(2), 177–185. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v8i2.402>
- Nurfazriah, I., Anggraeni, D. Y., & Irianti, S. (2024). *Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI dengan Perilaku SADARI Siswi Kelas XII SMKN 1 Cikulur*. 3.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan* (Edisi revisi). Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. ECG.
- Nurfazriah, I., Anggraeni, D. Y., & Irianti, S. (2024). Hubungan pengetahuan remaja putri tentang SADARI dengan perilaku SADARI siswi kelas XII SMKN 1 Cikulur. *Inovasi Kesehatan Global*, 1(2). <https://journal.lpkd.or.id/index.php/IKG/article/view/734>
- Octavia, Y. T., Siahaan, J. M., Barus, E., & Simamora, L. (2026). *Edukasi Kesehatan Reproduksi Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri*. 5(2), 184–190.
- Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. (2024). *Cek kesehatan gratis: Laporan capaian skrining kesehatan masyarakat Sumatera Selatan*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
- Permata, E., Manurung, E., Lebuan, A., & Rasmada, S. (2024). *Gudang Jurnal Ilmu Kesehatan Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perilaku Sadari Dalam Mendeteksi Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di Tangerang*. 2, 352–355.
- Purba, R., & Dina, M. (2017). Hubungan sumber informasi dengan tingkat pengetahuan remaja putri tentang kebersihan saat menstruasi. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 8(1), 45–52.
- Ridha, N. (2017). *Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian*. 14(1), 62–70.
- Romdiyah, Indriani, F., Setiani, F. T., & Resmi, D. C. (2025). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMA Takhasus Kalibeber. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga*, 9(2), 1–6. <https://doi.org/10.36409/jika.v9i2>

- Sarwono, S.W. (2018). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (p. P. 143). CV Alfabeta.
- Widyawati. (2020). *Buku Ajar Promosi Kesehatan untuk Mahasiswa Keperawatan*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binalita Sudama Medan Jl. Gedung PBSI Pasar V Medan Estate.
- Yustiana Olfah, APP, M.Kes, Dra. Ni Ketut Mendri, S.Kep. Ns, M.Sc, Atik Badi'ah, S.Pd, S.Kp, M. K. (2019). *Kanker Payudara & Sadari*. Nuha Medika.